

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen dan catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.¹ Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin mengenai individu atau kelompok tertentu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang menunjukkan letak di mana subjek atau objek penelitian yang akan diteliti. Adapun tempat pada penelitian ini adalah SMP NU Putri Nawa Kartika yang beralamat di Desa Langgardalem No. 156 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah 59315.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut karena selain merupakan sekolah berbasis pondok pesantren, SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus juga merupakan satu-satunya SMP Putri yang ada di Kabupaten Kudus. Dari gambaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 197.

implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, pengasuh *boarding school*, guru serta siswa kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan fokus penelitian pada implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun subyek yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, pengasuh *boarding school*, guru dan siswa kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer diantaranya dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.² Penelitian ini bersifat *field research*. Oleh karena itu, data-datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.³ Dapat dikatakan bahwa observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti saat melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati proses implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap. Seperti contoh peneliti melakukan observasi dalam hal keadaan *boarding school* SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, lingkungan sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, rangkaian pembelajaran siswa *boarding school* dari awal hingga akhir di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur atau semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 312

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 72.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 73.

memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, pengasuh *boarding school*, guru dan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Melalui teknik dokumentasi, didapatkan data mengenai benda-benda tertulis berupa dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang mendukung implementasi program *boarding school* dalam pengembangan karakter religius peserta didik kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk membuktikan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh peneliti, maka perlu adanya pengujian keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu :⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 83

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 127

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama secara serempak. Tujuan dari metode ini adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti mengenai implementasi program *boarding school* dalam pengembangan karakter religius peserta didik kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kurikulum, guru, pengasuh *boarding* dan siswa kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus untuk menggali data mengenai implementasi program *boarding school* dalam pengembangan karakter religius.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

¹¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 162.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan memilah mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai dapat ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/ menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹³ Dengan menyajikan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 341.

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 345.